

BAB II .

PERSIAPAN KEGIATAN

A. Observasi dan Identifikasi potensi, permasalahan dan kebutuhan mahasiswa dan Mitra.

Identifikasi potensi, permasalahan dan kebutuhan mahasiswa dan Mitra dilakukan dalam upaya mensinkronisasikan kebutuhan Mitra dengan keahlian yang dimiliki mahasiswa. Di harapkan Praktek Industri ini bermanfaat untuk ke dua belah pihak, jangan sampai pihak mitra terbebani yang berdampak pada adanya penurunan produktifitas mitra.

Pelaksanaan Identifikasi dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Praktek Industri dan merupakan salah satu materi pembekalan. Identifikasi dan observasi dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan perkuliahan pertama dimulai pada semester tersebut. Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu, dengan target yang diharapkan adanya :

- a). Ditemukannya keahlian mahasiswa yang dibutuhkan oleh pihak mitra lokasi Praktek Industri,
- b). Adanya kesediaan untuk menerima mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang pasti.
- c). Teknis pelaksanaan mahasiswa di lapangan yang menguntungkan ke dua belah pihak . Dalam arti mahasiswa tetap dapat mengikuti perkuliahan untuk mata kuliah yang dikontraknya pada semester tersebut.

B. Persiapan Administrasi.

1. Pembuatan Pedoman Pelaksanaan Praktek Industri.

Pedoman Pelaksanaan Praktek Industri disiapkan sebagai acuan mahasiswa dan pihak yang terkait didalam pelaksanaan kegiatan praktek industri mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana. Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktek industri wajib memiliki pedoman pelaksanaan praktek industri.

2. Penyiapan Surat Menyurat Untuk Ke Mitra.

Upaya untuk meningkatkan manajemen jaringan kemitraan antara jurusan PKK dengan pihak mitra industri calon lokasi praktek mahasiswa, pengiriman surat perlu dilakukan kendatipun pihak mitra sudah menandatangani surat kesepakatan kerja sama dengan pimpinan fakultas (MoU).

Jenis surat yang harus disiapkan diantaranya :

- a. Surat permohonan kesediaan menerima mahasiswa P.I dan Jadwal pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lapangan,
- b. Surat izin observasi dan identifikasi,
- c. Surat tugas mahasiswa dan dosen pembimbing,
- d. Surat ucapan terima kasih untuk mitra dari perguruan tinggi.

C. Persiapan Pembekalan

Komponen yang perlu di siapkan untuk memberikan pembekalan bagi mahasiswa yang akan mengikuti Praktek Industri di usaha busana dan Jasa Kecantikan yang sudah tergolong Usaha menengah dan besar adalah :

- a. Mengecek kesiapan mahasiswa dari Prodi Pendidikan Tata Busana yang mengontrak mata kuliah Praktek Industri.
- b. Mengecek jadwal perkuliahan dan dosen pengampuh.
- c. Menyusun jadwal diklat yang disesuaikan dengan jadwal perkuliahan praktek industri.
- d. Merekrut nara sumber, terutama nara sumber dari pihak praktisi (Manajer dari lokasi PI).
- e. Menyusun materi pembekalan sesuai dengan satuan acara perkuliahan

D. Pembekalan

Sebelum mahasiswa di berangkatkan ke lokasi Mitra yang di pilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan Mitra, mahasiswa mendapatkan pembekalan, yang dikemas dalam bentuk Perkuliahan teori di dalam kampus selama 4 kali pertemuan. Diharapkan mahasiswa memiliki satu persepsi yang sama dengan tim tentang praktek industri yang akan dilaksanakannya.

Materi pembekalan berkisar pada : a). Ruang lingkup perkuliahan dan prasyarat mahasiswa, b). Konsep Praktek Industri dan Penerapannya Pada Usaha yang ber gerak di bidang usaha busana, Jasa layanan desain dusana , c). Karakteristik dan prinsip praktek kerja industri di bidang usaha busana pada pengusaha menengah dan besar, d) . Sistem

Manajemen Kerja dan Prinsip usaha bidang busana, e). Pembuatan pedoman Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran system Manajemen Kerja di Usaha bidang busana, f). Gambaran Lokasi Mitra yang akan dijadikan Tempat Praktek Industri Mahasiswa, g). Skses tory pihak mitra calon lokasi Praktek Industri, h). Teknik pendekatan pada mitra usaha /karyawan. i). Pembuatan perencanaan Program kegiatan Praktek Kerja Industri.

Nara sumber terdiri dari pihak akademisi dan pihak praktisi. Pihak akademisi berasal dari Jurusan PKK Prodi Pendidikan Tata Busana khususnya dosen pengampuh/dosen penanggung jawab perkuliahan praktek industri . Sedangkan untuk nara sumber dari pihak praktisi adalah nara sumber dari pihak mitra P.I yang akan dijadikan lokasi P.I mahasiswa. Materi yang di sampaikan adalah skses story dari usaha yang di jalankannya.